

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pembangunan Sistem Pakar Deteksi Dini Gangguan Kesehatan Mental (Mental Health) Gen Z di TanyaPsikologi Menggunakan Metode Fuzzy Logic, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian ini berhasil merancang sebuah sistem pakar berbasis web yang dapat digunakan sebagai media deteksi dini gangguan kesehatan mental pada Generasi Z di TanyaPsikologi dengan memanfaatkan metode Fuzzy Logic.
2. Penerapan metode Fuzzy Logic memungkinkan sistem mengolah data gejala yang diinputkan pengguna berdasarkan aturan yang telah ditentukan sehingga menghasilkan informasi mengenai kondisi kesehatan mental sebagai bahan pertimbangan awal sebelum melakukan konsultasi dengan psikolog.
3. Sistem yang dibangun menyediakan berbagai fitur pendukung, seperti registrasi pengguna, screening kesehatan mental, pengelolaan data master, pengelolaan basis pengetahuan, pendaftaran konseling, pembayaran, konseling online, serta pengelolaan laporan sehingga dapat membantu proses pelayanan di TanyaPsikologi menjadi lebih efektif dan terstruktur.

4. Sistem ini berfungsi sebagai alat bantu (decision support) dalam proses deteksi dini dan tidak menggantikan peran psikolog dalam melakukan diagnosis maupun penanganan lanjutan terhadap pengguna.
5. Dengan adanya sistem ini diharapkan proses identifikasi awal gangguan kesehatan mental dapat dilakukan secara lebih mudah, cepat, dan terdokumentasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan di TanyaPsikologi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan cakupan jenis gangguan kesehatan mental selain stres, kecemasan (anxiety), dan depresi ringan sehingga hasil screening menjadi lebih komprehensif.
2. Basis pengetahuan dan aturan Fuzzy Logic perlu diperbarui secara berkala sesuai perkembangan ilmu psikologi dan hasil validasi dari psikolog agar tingkat akurasi sistem tetap terjaga.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan fitur visualisasi perkembangan kondisi mental pengguna, riwayat screening, serta notifikasi tindak lanjut agar proses monitoring menjadi lebih optimal.
4. Pengembangan berikutnya dapat mengintegrasikan sistem dengan layanan konsultasi secara real-time maupun teknologi kecerdasan buatan sebagai pendukung analisis sehingga pelayanan kepada pengguna menjadi lebih maksimal.

5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian terhadap tingkat akurasi hasil sistem dengan membandingkan hasil screening sistem dengan hasil assessment psikolog menggunakan jumlah responden yang lebih banyak sehingga kinerja sistem dapat dievaluasi secara lebih mendalam.